

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap negara pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, termasuk negara Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang banyak. Banyaknya jumlah penduduk menyebabkan ikut meningkatnya jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja. Hal ini berkaitan dengan bonus demografi yaitu suatu kondisi dimana populasi masyarakat akan di dominasi oleh penduduk dengan usia produktif dimana penduduk usia produktif termasuk ke dalam angkatan kerja[7]. Jika ketersediaan kesempatan kerja tidak mencukupi dengan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja yang terus bertambah, maka akan menyebabkan pengangguran. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya permasalahan- permasalahan lain sehingga menghambat pembangunan ekonomi. Indikator penawaran tenaga kerja yang dapat memproyeksikan angkatan kerja dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2022 mencapai 69,96%.

Dibandingkan tahun sebelumnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) tersebut naik yaitu sebesar 68,08% pada tahun 2021. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia adalah Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebesar 41,15 juta orang dengan tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar 71,23%. Pada tahun 2020 TPAK di Jawa Timur 70,33%, kemudian pada tahun 2021 TPAK di Jawa Timur menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 70,00%[9].

Penurunan dan peningkatan TPAK di Provinsi Jawa Timur tentu saja terjadi karena adanya faktor- faktor yang diduga mempengaruhinya. Sehingga perlu diidentifikasi faktor yang diduga mempengaruhi TPAK di Provinsi Jawa Timur. Faktor- faktor yang diduga mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yaitu produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan jumlah penduduk yang bersekolah. Untuk menyatakan faktor-faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja, maka dilakukan pemodelan tingkat partisipasi angkatan kerja. Dalam pembentukan model, akan diamati data tingkat partisipasi angkatan kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di seluruh kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur.

Setiap kabupaten/ kota memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja yang berbeda sehingga pengamatan yang digunakan berupa wilayah atau spasial. Dalam hukum *'Tobler's First Law of Geography'*, dikatakan bahwa segala sesuatu saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tetapi sesuatu

yang lebih dekat akan lebih berpengaruh daripada sesuatu yang jauh[3]. Hal ini berarti dengan adanya faktor lokasi diduga akan memberikan efek ketergantungan spasial terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Untuk memperhitungkan ketergantungan antar wilayah, analisis yang digunakan adalah analisis regresi spasial. Analisis regresi spasial adalah hasil pengembangan dari metode regresi linier klasik yang dilakukan dengan mempertimbangkan pengaruh lokasi atau spasial pada data.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai TPAK yang pernah dilakukan oleh Wahyuningtias[23] tentang Analisis Faktor yang Mempengaruhi TPAK di Pulau Jawa menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap TPAK, sedangkan jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga, dan PDRB memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap TPAK yang ada di Pulau Jawa. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Prenggondani[18] tentang Pengaruh PDRB, Upah Minimum dan Jumlah Penduduk terhadap TPAK pada Kabupaten/ Kota di Jawa Barat Tahun 2007-2014 di peroleh bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan model regresi spasial, seperti membentuk model untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat oleh Lestari[14]. Kemudian penerapan model

regresi spasial pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah oleh Novitasari[16].

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam skripsi ini akan dilakukan pemodelan untuk tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur menggunakan metode analisis regresi spasial dalam menentukan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana model yang menggambarkan hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 dengan faktor yang diduga mempengaruhinya menggunakan analisis regresi spasial.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah data tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi TPAK di Provinsi Jawa Timur adalah data produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, dan jumlah penduduk yang bersekolah.

## 1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan model yang menggambarkan hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 dengan faktor yang diduga mempengaruhinya menggunakan analisis regresi spasial.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Pada Bab II berisikan tentang konsep yang mendasari teori yang dikaji, yaitu mengenai tingkat partisipasi angkatan kerja, faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya, analisis regresi spasial, matriks pembobot spasial, uji *Moran's I*, uji *Lagrange Multiplier*, uji keragaman spasial, signifikansi parameter regresi spasial dan model regresi spasial. Bab III membahas tentang data yang digunakan dalam penelitian ini dan sumber data, variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dan langkah-langkah analisis yang digunakan. Selanjutnya pada Bab IV membahas proses dan hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian disimpulkan pada Bab V dan disertai saran untuk penelitiab terkait berikutnya.